

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI BEHAVIORAL:
TOKEN ECONOMY PADA NY. M.E DAN NY. L.E
DENGAN DEFISIT PERAWATAN
DIRI DI PANTI GRAMESIA
KABUPATEN
CIREBON**

Oleh:

DHEA ANANDA PUTRI

NIM. P2.06.20.22.2087

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI *BEHAVIORAL*:
TOKEN ECONOMY PADA NY. M.E DAN NY. L.E
DENGAN DEFISIT PERAWATAN
DIRI DI PANTI GRAMESIA
KABUPATEN
CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon

Oleh:

DHEA ANANDA PUTRI

NIM. P2.06.20.22.2087

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI *BEHAVIORAL*:
TOKEN ECONOMY PADA NY. M.E DAN NY. L.E DENGAN
DEFISIT PERAWATAN DIRI DI PANTI GRAMESIA
KABUPATEN CIREBON**

PENYUSUN : DHEA ANANDA PUTRI

NIM : P2.06.20.22.2087

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui
Oleh Pembimbing untuk diujikan

Cirebon, 2 Juni 2025

Pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Eyet Hidayat, SPd, SKp, MKep, Ns, Sp.Kep.J
NIP. 196709281991021001



Dr. Hj. Dwi Putri P., SPd, MKep, Ns, Sp.Kep.Jiwa
NIP. 197009231993122001

Mengetahui

Ketua Program Studi D III Keperawatan



Eyet Hidayat, SPd, SKp, MKep, Ns, Sp.Kep.J
NIP. 196709281991021001

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Gambaran Pelaksanaan Terapi *Behavioral: Token Economy* Pada Ny. M.E dan Ny. L.E Dengan Defisit Perawatan Diri Di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon

Dhea Ananda Putri¹, Eyet Hidayat², Dwi Putri Parendrawati³

ABSTRAK

Latar Belakang: Gangguan jiwa berat masih menjadi masalah kesehatan global yang mendapat perhatian serius dari WHO. Pada tahun 2022, WHO mencatat sekitar 379 juta orang di dunia mengalami gangguan jiwa, dengan 24 juta di antaranya menderita skizofrenia. Di Indonesia, terdapat 315.621 rumah tangga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa psikosis/skizofrenia. Di Provinsi Jawa Barat sendiri, prevalensi gangguan jiwa berat mencapai 63.998 orang, sedangkan di Kabupaten Cirebon tercatat sebanyak 2.920 orang. Salah satu dampak yang umum terjadi pada pasien dengan gangguan jiwa adalah defisit perawatan diri, yaitu ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti mandi, berpakaian, makan, dan berhias. **Tujuan:** Mendapatkan gambaran pelaksanaan, respon dan kesenjangan kedua pasien setelah dilakukan terapi *behavioral: token economy* pada dua pasien defisit perawatan diri. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Terapi diberikan selama lima hari dengan sistem pemberian token sebagai *reinforcement* positif atas perilaku perawatan diri yang berhasil dilakukan pasien. Token kemudian dapat ditukar dengan hadiah sesuai kesepakatan. **Hasil Pembahasan:** Adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan perawatan diri pada kedua pasien. Pasien menjadi lebih termotivasi, aktif dalam kegiatan, serta menunjukkan perubahan perilaku yang lebih adaptif. Terapi ini juga berdampak positif pada interaksi sosial dan kepercayaan diri pasien. **Kesimpulan:** Terapi *behavioral: token economy* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan perawatan diri pasien gangguan jiwa melalui pendekatan yang terstruktur dan menyenangkan. **Saran:** Terapi ini diharapkan dapat diadopsi sebagai intervensi rutin di institusi pelayanan kesehatan jiwa serta dikembangkan lebih lanjut melalui penelitian dengan jumlah subjek dan durasi yang lebih luas untuk melihat efektivitas jangka panjang.

Kata Kunci: Defisit perawatan diri, Terapi *behavioral*, *Token economy*, Panti gramesia

¹Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

^{2,3}Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

TASIKMALAYA HEALTH POLYTECHNIC
NURSING STUDY PROGRAM OF CIREBON
Scientific Paper, June 2025

**Description of the Implementation of Behavioral Therapy: Token Economy
on Mrs. M.E and Mrs. L.E with Self-Care Deficit at Gramesia Nursing
Home, Cirebon Regency**

Dhea Ananda Putri¹, Eyet Hidayat², Dwi Putri Parendrawati³

ABSTRACT

Background: Severe mental disorders remain a global health concern receiving serious attention from the WHO. In 2022, WHO reported that approximately 379 million people worldwide experienced mental disorders, with 24 million diagnosed with schizophrenia. In Indonesia, 315,621 households were recorded as having family members with psychosis/schizophrenia. In West Java Province, the prevalence of severe mental disorders reached 63,998 individuals, while in Cirebon Regency, 2,920 cases were recorded. One of the common impacts experienced by patients with mental disorders is a self-care deficit, namely the inability to fulfill basic needs such as bathing, dressing, eating, and grooming. **Purpose:** To describe the implementation, response, and behavioral changes of two patients with self-care deficits after receiving behavioral therapy: token economy. **Method:** This research used a qualitative case study approach. Data were collected through interviews, direct observation, and documentation review. The therapy was conducted over five days using a token system as positive reinforcement for every successful self-care behavior performed by the patients. The collected tokens could be exchanged for rewards based on prior agreement. **Results and Discussion:** There was a significant improvement in the self-care abilities of both patients. The patients became more motivated, active in daily activities, and demonstrated more adaptive behavioral changes. The therapy also had a positive impact on their social interaction and self-confidence. **Conclusion:** Behavioral therapy using the token economy method has proven to be effective in improving self-care abilities in patients with mental disorders through a structured and enjoyable approach. **Suggestion:** This therapy is recommended to be adopted as a routine intervention in mental health care institutions and further developed through studies involving more subjects and longer duration to evaluate long-term effectiveness.

Keywords: Self-care deficit, Behavioral therapy, Token economy, Gramesia nursing home

¹Student of DIII Nursing Program Cirebon, Tasikmalaya Health Polytechnic

^{2,3}Lecturers of DIII Nursing Program Cirebon, Tasikmalaya Health Polytechnic

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat wal'afiat, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya tulis ilmiah yang berjudul **“GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI *BEHAVIORAL*: *TOKEN ECONOMY* PADA NY. M.E DAN NY. L.E DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI DI PANTI GRAMESIA KABUPATEN CIREBON”**

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya tulis ilmiah ini bukanlah suatu hal yang mudah, sebab cukup banyak hambatan yang mengiringinya. Dalam penyusunan Karya tulis ilmiah ini, penulis mendapatkan dukungan, motivasi dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep, Ns, Sp. .Kep.Jiwa, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
3. Bapak Eyet Hidayat, Spd, M.Kep, Sp. Kep.Jiwa selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon dan dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Bapak Hasan Machmudi, S. H selaku pembina Yayasan Bina Insan Mandiri Cirebon.
5. Ibu Ns. Rahayu, S. Kep selaku *clinical instructure internship nursing* keperawatan jiwa.
6. Ibu Dr. Hj Dwi Putri P, Spd, M.Kep, Sp. Kep.Jiwa selaku dosen pembimbing pendamping dan dosen penguji I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Bapak Omay Rohmana S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji II Karya Tulis Ilmiah.

8. Bapak dan Ibu Dosen serta tenaga pendidik program studi D3 Keperawatan Cirebon yang telah berkontribusi dalam memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua dan kedua adik penulis yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan semangat yang tidak pernah terputus kepada penulis dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah.
10. Rekan-rekan Civitas Akademika Poltekkes Tasikmalaya Kampus Cirebon khususnya keluarga besar Falangus DIII Keperawatan Cirebon.
11. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik terkhusus bagi pembaca untuk meningkatkan kualitas proposal karya tulis ilmiah dan semoga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta bermanfaat untuk semua pihak.

Cirebon, 2 Juni 2025



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang Masalah	3
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Konsep Dasar Defisit Perawatan Diri	10
2.2. Konsep Asuhan Keperawatan Defisit Perawatan Diri	16
2.3. Konsep Teori Terapi <i>Behavioral: Token Economy</i>	34
2.4. Konsep Teori Terapi <i>Behavioral: Contigensi Contracting</i>	38
2.5. Teori Pengukuran Motivasi	41
2.6. Kerangka Teori	43
2.7. Kerangka Konsep	44
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH	45
3.1. Desain Karya Tulis Ilmiah.....	45
3.2. Subjek Karya Tulis Ilmiah.....	45
3.3. Definisi Operasional.....	46
3.4. Metoda dan Teknik Pengumpulan Data	46
3.5. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
3.6. Lokasi dan waktu	47
3.7. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	48
3.8. Keabsahan Data.....	50
3.9. Analisis Data.....	51
3.10. Etika Penelitian	51
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Hasil Laporan Studi Kasus	53
4.2. Pembahasan	64
4.3. Etika Penelitian	70
4.4. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah	71
4.5. Implikasi Karya Tulis Ilmiah.....	72

BAB V PENUTUP	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Rencana Tindakan Keperawatan pada Pasien Defisit Perawatan Diri.....	26
3. 1 Definisi Operasional.....	41
3. 2 Waktu Penelitian.....	43
4. 1 Proses Pelaksanaan Terapi <i>Behavioral: Token Economy</i>	53
4. 2 Respon Pasien Setelah Dilakukan Terapi.....	58
4. 3 Perbedaan Respon Pasien Setelah Dilakukan Terapi.....	63

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2. 1 Pohon Masalah Defisit Perawatan Diri	22
2. 2 Kerangka Teori	38
2. 3 Kerangka Konsep	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Rentang Respon Defisit Perawatan Diri.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Hasil Data Pengkajian Pasien I dan II	82
Lampiran 2 Perencanaan Keperawatan Pasien I dan II	95
Lampiran 3 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA	101
Lampiran 4 Informed Consent Pasien I dan II	102
Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur	104
Lampiran 6 Kontrak Kontijensi Pasien I dan II	106
Lampiran 7 Jadwal Kegiatan Harian Pasien I dan II	110
Lampiran 8 Penilaian Kemampuan Pasien I	112
Lampiran 9 Penilaian Kemampuan Pasien II	116
Lampiran 10 Lembar Observasi Pasien I dan II	120
Lampiran 11 Lembar Konsultasi 1	122
Lampiran 12 Lembar Konsultasi 2	124
Lampiran 13 Turnitin	125
Lampiran 14 Rekomendasi Perbaikan	126
Lampiran 15 Lembar Konsultasi 3	128
Lampiran 16 Rekomendasi Perbaikan Ujian Sidang Hasil KTI	130
Lampiran 17 Keterangan Layak Etik	132